

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan dianggap sangat penting karena memiliki dampak positif yang signifikan pada perkembangan peserta didik, dan Masyarakat pada umumnya. Pendidikan merupakan kebutuhan utama peserta didik, dan berikutnya peserta didik yang harus mengembangkan pendidikan sebagai produk kebudayaannya. Mengingat pendidikan sangat penting dalam kehidupan mereka, bahkan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia. Dengan kata lain, kebutuhan peserta didik terhadap pendidikan bersifat mutlak dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara (Suyanto, 2006).

Penyusunan pedoman pembelajaran sebaiknya dilakukan oleh tim, termasuk praktisi Pendidikan Agama Islam yang akan mendidiknya. Pedoman pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh atas usaha pendidik untuk menguraikan isi kurikulum Pendidikan Agama Islam secara lebih spesifik, sehingga lebih mudah untuk menerapkannya dalam pembelajaran di kelas. Salah satu pedoman dalam rangka mensukseskan proses pembelajaran di kelas adalah mengembangkan strategi pembelajaran (Suhirman, 2022). Strategi dalam pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat diberdayakan pendidik demi suksesnya sebuah pembelajaran. Strategi bersifat tidak langsung (indirect) dalam kaitannya dengan suksesnya pembelajaran, sedangkan yang bersifat langsung (direct), karena dilakukan oleh seorang pendidik dalam sebuah peristiwa pembelajaran (Mukhtar, 2003).

Agar tujuan utama pendidikan dalam proses belajar mengajar itu dapat tercapai, pendidik harus memiliki cara atau model pembelajaran yang unik, menarik dan menyenangkan dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik. Dengan model pembelajaran yang unik, menarik, dan menyenangkan maka pesan yang diberikan peserta didik akan mudah diterima dan dicerna oleh peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap penguasaan peserta didik terhadap pesan yang diberikan. Dengan kata lain, dalam proses pembelajaran jika model pembelajaran yang

digunakan oleh pendidik tidak sesuai dengan kondisi maka hasil proses pembelajaran tidak akan maksimal. (Amin, 2017)

Model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi peserta didik, sarana yang tersedia serta penguasaan kompetensi. Oleh karena itu, diperlukan suatu bentuk pembelajaran yang tidak hanya mampu secara materi saja tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat formal, sehingga selain diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik, diharapkan juga model belajar yang diterapkan dapat membuat peserta didik lebih aktif terlibat dalam proses kegiatan belajar (Mujiningsih, 2018). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *active knowledge sharing*.

Model *active knowledge sharing* atau berbagi pengetahuan secara aktif merupakan strategi yang menekankan peserta didik untuk saling berbagi dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan. Hamruni (2009). Model *active knowledge sharing* dapat membantu peserta didik memahami dan mempelajari materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan model *active knowledge sharing* ini bersifat aktif dan mampu mendorong peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hal ini dikarenakan peserta didik belum mampu mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri. Peserta didik cenderung mengandalkan pendidik sebagai sumber pengetahuannya, akibatnya sering terjadi kesalahpahaman peserta didik terhadap konsep yang sedang diajarkan oleh pendidik. Peserta didik cenderung panik ketika tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh pendidik. Kepanikan tersebut karena mental peserta didik untuk mencoba menyelesaikan masalah sejarah kebudayaan islam masih sangat rendah, sehingga peserta didik belum dapat berpikir kreatif (Rusman, 2007).

Melalui penggunaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* (saling tukar pikiran). kemampuan yang dapat dimiliki peserta didik antara lain, menunjukkan penerimaan dengan mengiyakan, mendengarkan, dan menanggapi sesuatu. Berperan serta dalam diskusi melalui kegiatan menanggapi, mendukung atau menentang suatu gagasan, mendiskusikan permasalahan, merumuskan dan

menyimpulkan suatu gagasan, serta kemampuan dalam mencari penyelesaian suatu masalah. Kelima aspek kemampuan yang diperoleh melalui penggunaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* merupakan aspek- aspek kemampuan peserta didik dalam ranah afektif. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *active knowledge sharing* dapat meningkatkan kemampuan afektif peserta didik (Sutaryo, 2008).

Dalam menggunakan model pembelajaran *active knowledge sharing* kurangnya sarana prasarana dalam sumber belajar, terdapat hambatan di antaranya pendidik harus mencari sumber yang relevan agar tidak terjadi kesenjangan dan keraguan didalam pemahaman peserta didik sehingga materi yang disampaikan mudah untuk dipahami oleh peserta didik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai, Hambatan lain yang dalam penerapan model pembelajaran *active knowledge sharing* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terdapat pengarahannya untuk melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Karena ada beberapa peserta didik yang kurang antusias dalam pembelajaran. Konsep dari model pembelajaran *active knowledge sharing* menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai dengan baik (Dewi, 2022).

Pada proses pembelajaran sebagian besar peserta didik memiliki antusiasme yang rendah. Pendidik berupaya menyajikan pembelajaran dengan cara yang menarik, dipandu dengan humor sesekali, tampaknya belum sepenuhnya memperbaiki kondisi pembelajaran di kelas. Melihat permasalahan tersebut, maka yang dapat membantu untuk meningkatkan pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran yang relevan dalam pembelajaran sejarah

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif adalah ketika seorang pendidik mampu mewujudkan kondisi kelas yang memungkinkan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan secara optimal dan menghilangkan semua kejenuhan yang dapat mengganggu peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu diketahui kondisi dan masalah yang ada pada peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. (Nelis Sriyulianti, 2021)

Afdhal (2015) berpendapat bahwa antusiasme belajar merupakan sikap peserta didik untuk untuk bersemangat dan lebih bergairah serta mempunyai minat besar untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Indikator antusiasme peserta didik dalam pembelajaran berdasarkan pengertian antusiasme belajar meliputi 1) peserta didik aktif, bersemangat, dan cepat tanggap dalam merespon pendidik, 2) Menyimak penjelasan materi yang disajikan pendidik baik secara lisan maupun dengan bantuan video pembelajaran dan mencatat hal-hal penting untuk bahan belajar, 3) Mendengarkan dengan baik penjelasan materi yang disajikan, tidak ramai atau asyik sendiri dan berusaha memahami serta mencermati materi yang diperoleh, 4) peserta didik berani mengajukan pertanyaan kepada pendidik terkait materi yang belum jelas, dan 5) Bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas. Arikunto (2010)

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti masih terdapat kurangnya pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran SKI. Karena dalam penyampaian materi yang diberikan pendidik mata pelajaran tersebut masih bersifat satu arah yaitu peserta didik hanya mendengarkan apa yang di sampaikan oleh pendidik serta kurangnya interaksi di antara peserta didik berkaitan dengan rentang sejarah, waktu, nama tokoh dan tempat kejadian. Dengan dasar tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *active knowledge sharing*.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII MTs Al-Mujahid Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimana pemahaman peserta didik setelah penerapan model

pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII MTs Al-Mujahid Kabupaten Sukabumi?

3. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII MTs Al-Mujahid Kabupaten Sukabumi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Penerapan model pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada peserta didik kelas VIII MTs Al-Mujahid Kabupaten Sukabumi.
2. Pemahaman peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII MTs Al-Mujahid Kabupaten Sukabumi.
3. Pengaruh penerapan model pembelajaran *active knowledge sharing* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VIII MTs Al-Mujahid Kabupaten Sukabumi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian mengenai hal ini terdapat dua manfaat yang diperoleh, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Berikut penjelasannya:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menginformasikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terutama mengenai pemahaman peserta didik dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik agar memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadikan sumbangsih terhadap peningkatan kualitas pada bidang pendidikan, khususnya mengenai pemahaman peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *active knowledge sharing*.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peserta didik Peserta didik dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan meningkatnya pemahamannya.
- b. Bagi Pendidik Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih kreativitas dan inovasi dalam melakukan pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *active knowledge sharing*, sehingga memberikan pengaruh terhadap pemahaman peserta didik yang maksimal.
- c. Bagi Sekolah Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk berinovasi terhadap hal pengelolaan kegiatan pembelajaran dalam memperbaiki pemahaman peserta didik.

### E. Kerangka Berfikir

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran adalah pola interaksi peserta didik di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, model, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam suatu model pembelajaran ditentukan bukan hanya apa yang harus dilakukan oleh pendidik, tetapi menyangkut tahapan-tahapan, prinsip-prinsip reaksi pendidik dan peserta didik (Lefudin, 2017).

*Active knowledge sharing* merupakan cara yang baik untuk mengenalkan materi pelajaran kepada peserta didik. Strategi ini juga dapat digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan peserta didik sembari melakukan kegiatan pembentukan kelompok. *Active knowledge sharing* cocok diterapkan untuk kelas besar maupun kecil untuk semua materi pelajaran (Silberman, 2006).

Adapun menurut (Hidayat, 2019) langkah-langkah penerapan strategi *active knowledge sharing* diterangkan sebagai berikut: 1) Siapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Pendidik dapat menyertakan sebagian atau keseluruhan dari beberapa kategori berikut, yaitu definisi kata,

pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda mengenai fakta atau konsep, orang-orang yang harus dikenali, pertanyaan-pertanyaan mengenai aksi-aksi yang dapat di ambil seseorang dalam situasi tertentu, serta kalimat-kalimat yang tidak lengkap, 2) Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, 3) Ajaklah peserta didik berkeliling kelas untuk mencari peserta didik lain yang mampu menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawabnya. Doronglah peserta didik untuk membahas jawaban, 4) Kumpulkan kembali seluruh peserta didik untuk membahas jawaban, 5) Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi, dan 6) Pendidik memberikan evaluasi.

Pemahaman menurut (Susanto, 2016), diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap pengertian dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Susanto ini adalah seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami seratus mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, dialami, atau yang peserta didik rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Menurut (Sudijono, 2011), bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengertikan atau memahami suatu materi itu diketahui dan diingat.

Dari beberapa pendapat di atas disebutkan bahwa pemahaman adalah kemampuan peserta didik yang mampu menerima, mengingat, menyerap dan memahami pelajaran yang sudah dipelajari, dengan meminta peserta didik memahami hubungan terkait konsep yang sederhana diantara fakta-fakta yang ada.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah pelajaran yang bisa di sebutkan membosankan, maka dari itu model pembelajaran *active knowledge sharing* baik digunakan dalam pembelajaran SKI. Karena dengan adanya model pembelajaran *active knowledge sharing* ini peserta didik akan lebih bersemangat untuk belajar SKI, di sini mereka berusaha mencari sendiri masalah-masalah yang diperoleh nya. Dengan adanya semangat dalam belajar SKI, tentu akan berakibat pada peningkatan kemampuan peserta didik terutama kemampuan pemahaman peserta didik.

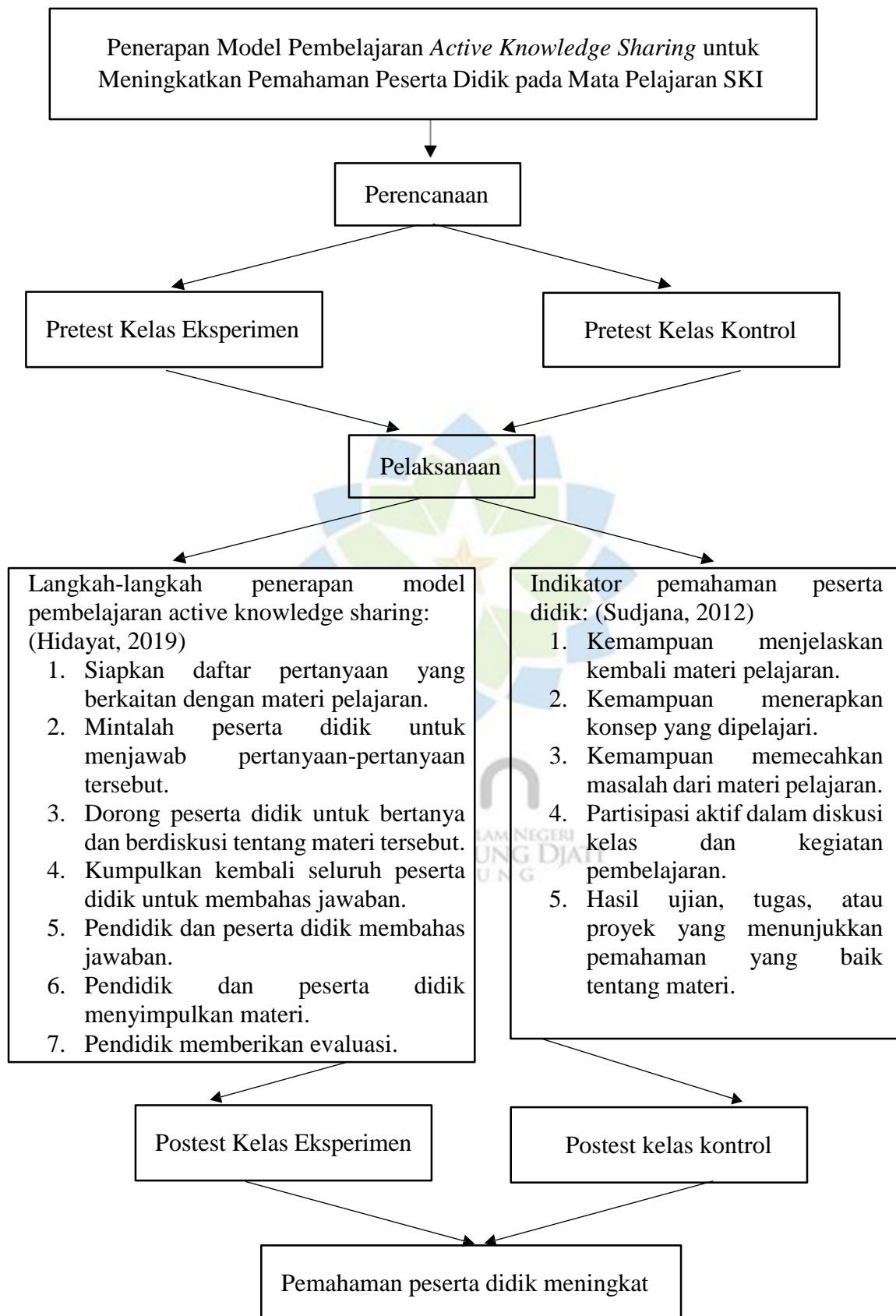
Oleh karena itu, diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk lebih

meningkatkan pemahaman dan mengurangi keengganan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena apabila peserta didik enggan dan malas dalam mengikuti proses pembelajaran, maka berdampak kepada pemahaman peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, berawal dari minat belajar yang tinggi, sehingga mereka akan lebih mudah memahami materi pelajaran.

Sudaryono (2009 : 50) mengatakan : “Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain”. Adapun indikator pemahaman menurut Sudjana (2012) yaitu, 1) Kemampuan menjelaskan kembali materi pelajaran, 2) Kemampuan menerapkan konsep yang dipelajari, 3) Kemampuan memecahkan masalah dari materi pelajaran, 4) Partisipasi aktif dalam diskusi kelas dan kegiatan pembelajaran, dan 5) Hasil ujian, tugas, atau proyek yang menunjukkan pemahaman yang baik tentang materi (Sudjana, 2009). Apabila pemahaman merupakan ukuran kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau memahami kegiatan yang dilakukannya, maka dalam pembelajaran pendidik harus mengerti atau memahami apa yang diajarkannya kepada peserta didik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Adapun peneliti menggambarkan skema sebagai berikut :





Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## F. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto hipotesa merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010). Berdasarkan kerangka berpikir diatas, hipotesis dalam peelitian ini diajukan sebagai berikut :

Ha : Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *active knowledge sharing* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTs Al-Mujahid Kabupaten Sukabumi.

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha :  $\rho_1 \neq \rho_2$

## G. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu di antaranya sebagai berikut:

1. Rina Febiyanti (2022), Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Judul Penelitian : Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V MIN 1 Sabang. Hasil Penelitian : Aktivitas pendidik dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* di kelas V MIN 1 Sabang pada siklus 1 yaitu sebesar 76,56% dengan kategori baik dan siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 92,18% dengan kategori baik sekali. Aktivitas peserta didik dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* di kelas V MIN 1 Sabang pada siklus 1 yaitu sebesar 73,43% dengan kategori baik dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 93,75% dengan kategori baik sekali. Kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* di kelas V MIN 1 Sabang pada siklus I yaitu sebesar paada 61,2 dikategorikan sebagai cukup kritis dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 82,4 dikategorikan sebagai sangat kritis. Hasil belajar peserta didik dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* di kelas V MIN 1 Sabang pada siklus I yaitu

sebesar 44% dengan kategori kurang. Dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 84% dengan kategori baik sekali. Persamaan : dari variabel x. Perbedaan : dari variabel y, nama sekolah, dan lokasi.

2. Sadam Sadam Husen (2017), Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Judul Penelitian: Penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim Sumatera Selatan. Hasil Penelitian : disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat langkah-langkah proses Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di MTs Al-Barokah Semendo Darat Laut Muara Enim SUM-SEL pada mata pelajaran Fiqih pokok bahasan tentang puasa. Hal ini ditunjukkan oleh data sebelum diterapkan, rata-rata hasil belajar hanya 60 dengan ketuntasan belajar 44 %. Setelah diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing*, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I meningkat menjadi 65 dengan ketuntasan belajar 61 %. Pada siklus ke II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 66 dengan ketuntasan belajar 72,2%. Pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 78.6 dengan ketuntasan belajar 86.1%. Persamaan : dari variabel x. Perbedaan : dari variabel y, nama sekolah, dan lokasi
3. Lina Farisshana (2016), Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Judul Penelitian: Pengaruh Penggunaan Model *Active Knowledge Sharing* terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Konsep Dunia Hewan. Hasil Penelitian: terdapat pengaruh model *active knowledge sharing* terhadap hasil belajar peserta didik pada konsep dunia hewan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji mann whitney diperoleh  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $9,74 > 1,65$

dengan taraf signifikansi 5%. Pengaruh perlakuan dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diajar dengan model active knowledge sharing (84,17) dengan kelas kontrol yang diajar dengan model direct instruction (76,39). Persamaan : dari variabel x. Perbedaan : dari variabel y, nama sekolah, dan lokasi.

4. Siti Nur Syamsiah (2023), Jurusan Pendidikan Pendidik Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Judul Penelitian: Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Peserta didik pada Muatan Pembelajaran PKN di Kelas V MI Al-Azkiya Indragiri Hilir. Hasil Penelitian: bahwa penerapan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik pada muatan pembelajaran Pkn di kelas V MI Al-Azkiya' Parit Sulse Pengalihan tahun pelajaran 2022/2023 semester II. Hal ini dapat dilihat pada grafik perkembangannya, dimana sebelum tindakan perbaikan dilakukakn, nilai rata-rata dalam mengemukakan pendapat hanya mencapai 58,52% atau tergolong dalam kategori "cukup baik" setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik dalam mengemukakan pendapat meningkat menjadi 68,75% atau tergolong dalam kategori "baik". Kemudian pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat kembali menjadi 80,26% atau tergolong dalam kategori "baik". Persamaan : dari variabel x. Perbedaan : dari variabel y, nama sekolah, dan lokasi.
5. Siti Siti Wahyuni (2017), Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, Judul Penelitian: Pengaruh Strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik. Hasil Penelitian: bahwa strategi Active Knowledge Sharing berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri Tangerang Selatan tahun ajaran 2016/2017

materi Aritmetika Sosial. Hal ini berdasarkan pada perolehan hasil uji hipotesis dengan hitung tabel  $t$   $t$   $\square$  , yakni  $t$  hitung sebesar 2,876 dan  $t$  tabel sebesar 1,999. taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa *strategi active knowledge sharing* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Persamaan : dari variabel  $x$ . Perbedaan : dari variabel  $y$ , nama sekolah, dan lokasi.

